

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pelaksanaan Magang Program Sarjana Terapan secara tidak langsung dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh saat melaksanakan praktik industri, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Selain itu dapat mengembangkan wawasan, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. Diharapkan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini, mahasiswa mampu dalam meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Alasan kami memilih UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai tempat praktik kerja lapangan karena perusahaan tersebut bergerak dibidang agribisnis tanaman pangan pada komoditas padi. Hal ini sesuai dengan bidang keahlian kami yang berfokus pada budidaya tanaman pangan yang salah satunya tanaman padi. UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo berlokasi di Jl. Raya Paiton Dusun Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo merupakan instansi yang menjalankan tugasnya mulai dari proses budidaya hingga pasca panen berada dalam satu instansi. Beras merupakan pangan pokok bagi lebih dari 95 persen penduduk Indonesia. Penduduknya Indonesia sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Sehingga dalam kegiatan usahatani padi menyediakan lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga pertanian. Selain itu, beras juga merupakan komoditas politik yang sangat strategis, sehingga produksi beras dalam negeri menjadi tolak ukur untuk ketersediaan pangan Indonesia (Bima *dkk*, 2017). Padi

merupakan hasil pertanian yang menjadi konsumsi utama masyarakat Indonesia. Padi juga dapat menjadi bahan baku untuk pembuatan beraneka ragam makanan. Untuk mendapatkan hasil makanan yang berkualitas, maka kita juga harus dapat memilih padi yang baik pula. Kualitas hasil panen terkadang kurang memuaskan, sehingga dapat menurunkan hasil produksi benih padi yang unggul. Hal tersebut bisa terjadi karena serangan OPT tanaman padi yang dapat menurunkan hasil panen. Adapun kegiatan yang dapat mengidentifikasi akan adanya serangan hama atau penyakit pada tanaman padi yang dilakukan UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo yakni teknik monitoring hama dan penyakit padi di lapangan serta pengendalian dengan tepat.

1.2 Tujuan Umum

1. Melatih para mahasiswa untuk mampu melaksanakan pembenihan padi bersertifikat.
2. Melatih kebersamaan kelompok dalam kegiatan praktek kerja lapang.
3. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Program Sarjana Terapan ini adalah mahasiswa mampu

1. Meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.
2. Meningkatkan pengetahuan terkait teknik monitoring hama dan penyakit pada tanaman padi.
3. Meningkatkan keterampilan dalam menganalisa usaha tani tanaman padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

1.4 Manfaat Magang Program Sarjana Terapan

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha atau industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Program Sarjana Terapan dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Produksi Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi kecamatan paiton Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan dimulai tanggal 26 februari sampai dengan 26 juni 2024 dengan waktu jam kerja setiap hari 8 jam kerja dari hari Senin sampai dengan sampai Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Prooolinggo sebagai berikut ini:

1. Metode observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan.
2. Metode wawancara dan diskusi yaitu dengan melakukan proses wawancara bersama pekerja di lapang, dengan memberikan pertanyaan seputar sistem atau teknik budidaya yang digunakan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.